PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)/
As of March 31, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)

Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
And For Three Months Periods Ended March 31, 2023 and 2022 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Mashudi Hamka
   Alamat kantor/*Office address* : MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29709700
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Oerianto Guyandi
   Alamat kantor/*Office address* : MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. P. Matahari VI Blok A7/20, RT.016 / RW.009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29709700
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

   1. We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023/*April 28, 2023*

METERAI TEMPEL
DC581AKX326963301

Mashudi Hamka
Direktur Utama/*President Director*

Oerianto Guyandi
Direktur/*Director*

MNC Financial Center 21st Fl.
Jl. Kebon Sirih no. 21 - 27
Jakarta Pusat 10340

T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5	2.461.928	3.819.454	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	8.671	8.538	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	227.912	178.682	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	7	409.464	369.115	*Receivables from customers*
Efek-efek	8			*Securities*
Pihak berelasi		404.532	450.728	*Related parties*
Pihak ketiga		4.615.399	4.583.868	*Third parties*
Piutang pembiayaan	9			*Financing receivables*
Pihak berelasi		432.298	469.344	*Related parties*
Pihak ketiga		1.140.910	1.180.155	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.071)	(13.899)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	10			*Loans*
Pihak ketiga		9.953.736	10.090.063	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(246.680)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	11			*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi		201	299	*Related parties*
Pihak ketiga		32.450	31.513	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(8)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pihak berelasi		637	682	*Related parties*
Pihak ketiga		80.911	60.846	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(275)	(173)	*Allowance for impairment losses*
Premi dan aset reasuransi	13			*Premium and reinsurance assets*
Pihak berelasi		14.113	17.224	*Related parties*
Pihak ketiga		560.754	330.825	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(34.781)	(34.781)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	14	973.422	177.297	*Property and equipment - net*
Aset tak berwujud - bersih	15	183.557	178.765	*Intangible assets - net*
Goodwill	16	369.443	369.443	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	38	277.854	273.874	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	2.569.034	2.011.574	*Other assets*
JUMLAH ASET		**24.422.413**	**24.306.227**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	18			*Deposits*
Pihak berelasi		1.394.956	1.669.146	*Related parties*
Pihak ketiga		10.368.721	11.389.244	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	19	137.420	193.808	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera		89.698	89.057	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	313.309	261.931	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	20	308.446	258.052	*Customers payables*
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	419.178	333.720	*Reinsurance and other payables*
Utang pajak	39	34.395	33.640	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	708.019	592.601	*Insurance and investment contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23	1.090.881	1.077.617	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	24	104.268	200.297	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	25	6.661	6.898	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	26	744.956	299.701	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	27	7.653	8.557	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	64.544	60.077	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	29	2.440.040	1.631.068	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**18.233.145**	**18.105.414**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				*Authorized - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 42.618.850.927 saham pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	30	4.261.885	4.261.885	*Issued and fully paid - 42,618,850,927 shares on March 31, 2023 and December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	32	(713.201)	(774.254)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		583.430	549.643	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		5.448.481	5.353.641	*Equity attributable to The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	33	740.787	847.172	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**6.189.268**	**6.200.813**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**24.422.413**	**24.306.227**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	34	466.026	397.610	*Interest and dividends income*
Pendapatan pasar modal	34	92.508	137.908	*Capital market income*
Pendapatan premi bersih	34	66.643	95.643	*Net premium income*
Pendapatan digital	34	66.554	69.145	*Digital income*
Pendapatan pembiayaan syariah	34	6.835	2.756	*Sharia financing lease income*
Pendapatan operasional lainnya	34	28.037	18.521	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan		**726.603**	**721.583**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	35	325.960	315.875	*General and administrative expenses*
Beban bunga	36	228.151	171.814	*Interest expenses*
Klaim dan manfaat		89.055	101.009	*Claims and benefits*
Penurunan nilai		18.604	41.954	*Impairment losses*
Komisi neto		4.845	6.270	*Net commission*
Beban bagi hasil syariah		4.897	5.585	*Sharia profit sharing expenses*
Beban administrasi		1.419	1.248	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	37	9.987	44.770	*Others - net*
Jumlah Beban		**682.918**	**688.525**	*Total Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**43.685**	**33.058**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	38	**(4.444)**	**6.507**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**39.241**	**39.565**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(42.532)	35.473	*Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(42.532)	35.473	*Total other comprehensive income, net of tax*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		**(3.291)**	**75.038**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		33.787	36.156	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		5.454	3.409	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**39.241**	**39.565**	***TOTAL***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(8.730)	73.782	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		5.439	1.256	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**(3.291)**	**75.038**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar	39	0,79	0,86	*Basic*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

						Komponen ekuitas lainnya/Other equity components									
										Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock***	**Modal lain-lain opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option***	**Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net***	**Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest***	**Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations***	**Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries***	**Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2022		4.261.885	1.312.867	(126.033)	-	(118.633)	(548.374)	14.760	(59.963)	3.500	413.269	5.153.278	854.533	6.007.811	*Balance as of January 1, 2022*
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.156	36.156	3.409	39.565	*Net profit for the period*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	37.626	-	-	-	-	-	37.626	(2.153)	35.473	*Other comprehensive income*
Setoran modal non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57	57	*Stock subscription from non-controlling interests*
Penjualan saham diperoleh kembali oleh Entitas Anak		-	-	16.748	-	-	-	-	-	-	-	16.748	-	16.748	*Sale of treasury stock by subsidiary*
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	(15.350)	-	-	(15.350)	(896)	(16.246)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Maret 2022		**4.261.885**	**1.312.867**	**(109.285)**	**-**	**(81.007)**	**(548.374)**	**14.760**	**(75.313)**	**3.500**	**449.425**	**5.228.458**	**854.950**	**6.083.408**	***Balance as of March 31, 2022***
Saldo per 1 Januari 2023		4.261.885	1.312.867	-	-	(104.047)	(548.374)	16.338	(138.171)	3.500	549.643	5.353.641	847.172	6.200.813	*Balance as of January 1, 2023*
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.787	33.787	5.454	39.241	*Net profit for the period*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(42.517)	-	-	-	-	-	(42.517)	(15)	(42.532)	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	103.570	-	-	103.570	(111.824)	(8.254)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Maret 2023		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**-**	**(146.564)**	**(548.374)**	**16.338**	**(34.601)**	**3.500**	**583.430**	**5.448.481**	**740.787**	**6.189.268**	***Balance as of March 31, 2023***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		324.884	275.411	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(170.418)	(119.106)	*Interest and guarantee premium paid*
Penjualan portofolio efek		8.430	7.733	*Proceeds from sale of securities owned*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		111.448	85.135	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan dari transaksi pasar modal		74.165	88.865	*Receipts from capital market transaction*
Pembayaran pajak		(6.154)	(4.272)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan		(141.752)	(98.725)	*Payments to employees*
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok		(618.832)	(191.358)	*Receipts (payements) from suppliers*
Penerimaan dari nasabah		68.757	51.734	*Receipts from customers*
Perolehan portofolio efek		(4.543)	(8.540)	*Acquisitions of securities*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(354.015)	86.877	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Tagihan derivatif	17	(2.652)	(90)	*Derivative receivable*
Kredit		52.651	(385.347)	*Loans*
Efek-efek		(28.824)	25.628	*Securities*
Aset lain-lain		(75.153)	236.991	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan	18	(1.294.712)	(778.448)	*Deposits*
Liabilitas lain-lain		6.462	(3.689)	*Other Liabilities*
Liabilitas segera		640	10	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif		(890)	365	*Derivative payable*
Simpanan dari bank lain		(56.388)	(7.383)	*Deposits from other banks*
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1.752.881)	(825.086)	*Net Cash used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tak berwujud	15	(6.634)	-	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	1.665	1.632	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen		2.703	-	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	14,47	(4.543)	(11.168)	*Acquisitions of property and equipment*
Pencairan (penempatan) investasi		(21.513)	558	*Redemption (placement) of investments*
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.322)	(8.978)	*Net cash flows used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	24	495.877	639.686	*Proceeds from borrowings*
Penerbitan obligasi	26	446.132	-	*Issuance of bonds payable*
Pembayaran bunga		(63.735)	(44.469)	*Payments of interest*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	24	(452.059)	(661.341)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		426.215	(66.124)	*Net Cash provided by (used in) Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(1.354.988)**	**(900.188)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(2.538)	(1.163)	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		**3.819.454**	**2.827.492**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	**2.461.928**	**1.926.141**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian bidang usaha Entitas yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent and the ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk).

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated Auguts 15, 2022 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding to the adjustment of Company's business purpose which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No.S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, 42,618,850,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Maret/*March 31,* 2023	31 Desember/*December 31,* 2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	*President Commissioner*
Komisaris	Tien	Tien	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	*President Director*
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	*Director*
Direktur	Ageng Purwanto	Ageng Purwanto	*Director*
Direktur	Peter Fajar	Peter Fajar	*Director*
Direktur	Oerianto Guyandi	Oerianto Guyandi	*Director*
Direktur	Muhammad Suhada	Muhammad Suhada	*Director*
Direktur	Mahdan	Mahdan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sukisto	Sukisto	*Chairman*
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	*Member*
Anggota	Riza Satria	Riza Satria	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Edward Kennetze Lubis	Edward Kennetze Lubis	***Corporate Secretary***
Audit Internal	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	***Internal Audit***

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.339 dan 2.334 orang karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity and its subsidiaries have 2,339 and 2,334 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Maret/ *March 31,* 2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Maret/ *March 31,* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2022
PT MNC Asset Management (MNCAM)*	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	1999	99,99%	99,99%	67.038	77.635
PT MNC Finance (MNCF)*	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	1989	99,99%	99,99%	1.315.862	1.452.256
PT MNC Sekuritas (MNCS)*	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	2004	99,99%	99,99%	1.570.241	1.504.754
PT MNC Life Assurance (MNCL)*	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	1988	99,98%	99,98%	366.500	371.969
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)*	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	1987	99,98%	99,98%	859.799	635.138
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)*	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	1993	99,99%	99,99%	714.472	683.256
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)*	Jakarta	Bank/*Banking*	1989	52,37%	52,37%	16.310.772	16.862.363
Winfly Ltd (WINFLY)*	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2006	100,00%	100,00%	464.513	553.285
Auerbach Grayson Ltd (AGCO) **	United States of America	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	1990	75,00%	75,00%	60.094	74.461
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	2016	99,92%	99,92%	77.657	78.206
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	2016	99,92%	99,92%	6.911	7.038
PT Motion Crypto Technology* (dahulu PT Bandung Nusantara Propertindo)	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ *Digital asset brokerage*	2016	99,99%	99,99%	101.379	100.203
PT MNC Insurance Broker (MIB)*	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ *Insurance broker*	2021	99,99%	99,99%	2.943	3.433
PT Modal Anak Bangsa (MAB)*	Jakarta	Layanan Urun Dana/ *Equity Crowd Funding*	2016	99,99%	99,99%	1.542	3.426
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2016	99,99%	99,99%	9.991	10.131
PT MNC Modal Ventura (MNV)*	Jakarta	Modal ventura/ *Ventura capital*	2016	99,92%	99,92%	107	108
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2018	99,99%	99,99%	190.452	184.534
Lafite Assets Ltd (LAFITE)*	British virgin island	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	2006	100,00%	100,00%	632.671	610.672
PT FM Digital Solution (FMDS)*	Jakarta	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	2004	99,99%	99,99%	75.196	76.091
PT Motion Digital Technology (MDT)*	Jakarta	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	99,99%	99,99%	13.481	13.497
Motion Digital Ltd (MDL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	99,99%	99,99%	3	71
Motion Resources Ltd (MRL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	100,00%	100,00%	-	-
Motion Advisory Ltd (MAL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	100,00%	100,00%	-	-

*) Pemilikan langsung/*Direct ownership*
**) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as of March 31, 2023 and December 31, 2022 and for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Jumlah Aset	16.310.772	16.862.363	*Total Assets*
Liabilitas	12.775.887	14.150.029	*Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	1.851.356	1.420.555	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.683.529	1.291.779	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	16.310.772	16.862.363	*Total Liabilities and Equity*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Maret/ *March 31,* 2022**	
Pendapatan	346.137	292.407	*Revenues*
Beban	324.544	284.200	*Expenses*
Keuntungan untuk tahun berjalan	21.593	8.207	*Net profit for the year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(42)	(5.985)	*Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	21.551	2.222	*Total Comprehensive Income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	11.309	4.020	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	10.284	4.187	*Non-controlling interests*
Jumlah	21.593	8.207	*Total*
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :*
Pemilik entitas induk	11.287	1.088	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	10.264	1.134	*Non-controlling interests*
Jumlah Laba Komprehensif untuk tahun berjalan	21.551	2.222	*Total Comprehensive Income for the year*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

SFAS 73 (amendment) Leases: Covid19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *SFAS 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *SFAS 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2020 Annual Improvements to SFAS (amendments to SFAS 69 Agriculture, SFAS 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

b. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *SFAS 74, "Insurance Contracts";*
- *Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment";*
- *Amendments to SFAS 22, "Business combination";*
- *Amandements to SFAS 25, "Accounting Policies";and*
- *Amendments to SFAS 46, "Income Tax".*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that is effective for the financial statements ending on or after December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Principles of Consolidation

SFAS requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. hak suara dan hak suara potential investor.

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
b. rights arising from other contractual arrangement(s);
c. the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Prosedur Konsolidasi

Consolidation Procedures

Laporan keuangan konsolidasian:

Consolidated financial statements:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;

- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;

- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;

- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Kepentingan Nonpengendali *(NCI)*

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

a. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No.71, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

As regulated in SFAS No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

c. Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur *NCI* pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan *NCI* atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai *OCI*. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) nilai agregat dari:
   (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
   (ii) jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi; dan
   (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridektifkasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan *OCI.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap *CGU* dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas *CGU* tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu *CGU* dan operasi tertentu dari *CGU* tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerigian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi *CGU* yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) The aggregate of:
   (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
   (ii) the amount recognized for NCI in the acquire; and
   (iii) for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.

(b) the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets'.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2014), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan *OCI* dari investor mencakup bagian *OCI* dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in SFAS No. 67," Disclosure of Interest in Other Entities"

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Pelaporan Segmen

f. Segment Reporting

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All transactions between segments are eliminated.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI)*
- Nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan *FVTPL.*

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the creditadjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI)*

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI):*

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada *FVTPL*.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai *FVTPL*, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI* pada pengakuan awal melalui opsi *FVOCI*.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada *FVTPL*, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai *FVTPL*. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI*, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL*.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan *FVTPL*, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian *(ECL)* pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (12m*ECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar *(default)* selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12m*ECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari ratarata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI,* keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

(1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

(i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan

(ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

(5) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

(2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:

(i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and

(ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

(i) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek sahamuntuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments.

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

n. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

o. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments.

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

s. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Perusahaan akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Perusahaan akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

u. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

SFAS 62 does not allow to offset between:

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	25% - 20%	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Partisi	5	20%	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

y. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

z. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain *Goodwill*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

cc. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

dd. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3g.

2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.

6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with SFAS 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan *("IBNR")*. Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan *IBNR* disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statement of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with SFAS 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ii. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;

  2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

ii. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. The lessee has the right to operate the identified asset;

  2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hakguna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof- use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Pajak Penghasilan

kk. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ll. Provisi

ll. Provision

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

mm. Share-based Payment Arrangements

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

oo. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat padaa set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam catatan 28.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Evaluating Provisions and Contingencies

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	125.132	92.174	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.418	1.932	*United States Dollar*
Dolar Singapura	130	159	*Singapore Dollar*
Euro	23	7	*Euro*
Jumlah	129.703	94.272	***Total***
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.843	38.928	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	26.248	26.371	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	24.294	30.435	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.032	3.696	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.279	19.153	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.845	3.594	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	12.108	10.603	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	119.649	132.780	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	173.584	99.760	*Standard Chartered Bank*
City National Bank	20.982	32.861	*City National Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	20.490	26.618	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.394	15.970	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.921	8.826	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	4.163	4.351	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	10.393	5.852	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	249.927	194.238	***Sub total***
Mata uang Lain			*Other currencies*
Dolar Singapura	10.429	9.124	*Singapore Dollar*
Yuan China	6.259	3.077	*Chinese Yuan*
Euro	5.485	2.244	*Euro*
Dolar Australia	2.897	3.267	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	1.194	1.432	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	229	2.027	*Japanese Yen*
Sub jumlah	26.493	21.171	***Sub total***
Jumlah	396.069	348.189	***Total***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	169.300	169.300	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.000	95.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	51.000	46.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	10.000	10.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	8.000	166.500	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000	137.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	46.702	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub Jumlah	340.300	675.502	***Sub Total***
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	771.095	1.188.137	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	29.989	20.238	*United States Dollar*
Jumlah	801.084	1.208.375	***Total***
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	794.772	1.399.711	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	93.405	*United States Dollar*
Jumlah	794.772	1.493.116	***Total***
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.461.928	3.819.454	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1% - 1,77%	1% - 1,52%	*United States Dollar*

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 20/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Syaria Business Unit as amended by PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 20/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed saveral times by PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito	8.671	8.538	*Deposits*
Piutang dari KPEI	227.912	178.682	*Receivables from KPEI*
Jumlah	236.583	187.220	***Total***
Utang kepada KPEI	313.309	261.931	*Payables to KPEI*
Tingkat suku bunga deposito per tahun	2% - 4%	2,5% - 4,5%	*Annual deposits interest rate*

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (catatan 40)			*Related parties (note 40)*
Marjin	27.254	27.172	*Margin*
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi perdagangan efek	262.583	216.028	*Brokerage*
Marjin	118.946	125.262	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	681	653	*Fund management services*
Jumlah	409.464	369.115	***Total***

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	***March 31,* 2023**	***December 31,* 2022**	
Kurang dari 2 hari	244.595	198.192	*Less than 2 days*
Lebih dari 2 hari	164.869	170.923	*More than 2 days*
Jumlah	409.464	369.115	***Total***

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	***March 31,* 2023**	***December 31,* 2022**	
Rupiah	409.462	369.113	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2	2	*United States Dollar*
Jumlah	409.464	369.115	***Total***

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

8. SECURITIES

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi (catatan 40)			*Related parties (note 40)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	39.346	75.847	*Equity securities*
Reksadana	4.529	552	*Mutual funds*
Obligasi	1.107	1.111	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Efek ekuitas	348.665	362.043	*Equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi	10.885	11.175	*Bonds*
Sub jumlah	404.532	450.728	*Sub total*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.330.767	1.329.006	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	221.751	222.241	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	204.386	205.000	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Efek ekuitas	92.604	93.424	*Equity securities*
Reksadana	45.224	28.425	*Mutual funds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	1.974.567	1.957.168	*Managed funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	557.950	557.684	*Indonesian Government bonds*
Reksadana	160.450	165.513	*Mutual funds*
Efek ekuitas	16.419	14.129	*Equity securities*
Obligasi lainnya	11.281	11.278	*Other bonds*
Sub jumlah	4.615.399	4.583.868	*Sub total*
Jumlah Efek-Efek	5.019.931	5.034.596	***Total Securities***

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	404.532	450.728	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4.611.921	4.580.289	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.478	3.579	*United States Dollar*
Jumlah efek-efek	5.019.931	5.034.596	***Total securities***

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,21%	6,21%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	7,01%	7,01%	*Other Bonds*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan December 31, 2022, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

9. FINANCING RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Pembiayaan konsumen	114.308	121.605	*Consumer financing*
Anjak piutang	317.990	347.739	*Factoring receivables*
Sub jumlah	432.298	469.344	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	925.458	917.331	*Consumer financing*
Anjak piutang	137.709	182.906	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	77.743	79.918	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.140.910	1.180.155	*Sub total*
Jumlah	1.573.208	1.649.499	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.071)	(13.899)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.560.137	1.635.600	***Net***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	159.856	171.773	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(45.548)	(50.168)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	114.308	121.605	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	1.090.235	1.081.572	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(164.777)	(164.241)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	925.458	917.331	*Sub total*
Jumlah	1.039.766	1.038.936	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.180)	(7.454)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.037.586	1.031.482	***Net***
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:	15,00% - 28,00%	15,00% - 28,00%	*Interest rates per annum are as follows:*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Belum jatuh tempo	1.187.783	1.183.354	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue:*
11 – 90 hari	32.961	47.371	*11 - 90 days*
91 – 120 hari	5.507	2.381	*91 - 120 days*
121 – 180 hari	4.871	3.989	*121 - 180 days*
> 180 hari	18.969	16.250	*> 180 days*
Jumlah	1.250.091	1.253.345	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal periode	7.454	4.772	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	3.030	19.793	*Provisions during the period*
Penghapusan periode berjalan	(8.304)	(17.111)	*Write-off during the period*
Saldo akhir tahun	2.180	7.454	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

b. Factoring Receivables - Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "*with recourse*" dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	210.390	212.450	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujrah	107.600	139.600	*Factoring receivables - wakalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	-	(4.311)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	317.990	347.739	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.897)	(2.214)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	316.093	345.525	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	129.645	115.706	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	12.100	67.200	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(4.036)	-	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	137.709	182.906	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(269)	(820)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	137.440	182.086	*Sub total*
Tagihan anjak piutang - Bersih	453.533	527.611	***Factoring receivables - Net***
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 16,00%	15,00% - 18,50%	*Interest rates per annum*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan December 31, 2022, seluruh tagihan anjak piutang belum jatuh tempo.

As of March 31, 2023 dan December 31, 2022, all factoring receivables are not yet due.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal periode	3.034	1.995	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	-	1.039	*Provision during the period*
Penghapusan periode berjalan	(868)	-	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	2.166	3.034	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivabless.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

c. Finance Lease Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	95.968	95.267	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(18.225)	(15.349)	*Unearned lease income*
Sub jumlah	77.743	79.918	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.725)	(3.411)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	69.018	76.507	***Net***
Tingkat bunga per tahun	16,00% - 20,00%	15,00% - 20,00%	*Interest rates per annum*

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Belum jatuh tempo	82.847	76.105	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue:*
11 – 90 hari	7.750	14.375	*11 - 90 days*
91 – 120 hari	1.648	225	*91 - 120 days*
121 – 180 hari	301	2.068	*121 - 180 days*
> 180 hari	3.422	2.494	*> 180 days*
Jumlah	95.968	95.267	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal periode	3.411	6.571	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	5.314	-	*Provision during the period*
Penghapusan periode berjalan	-	(3.160)	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	8.725	3.411	***Balance at the end of period***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

10. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	5.922.790	5.997.698	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	2.161.805	2.305.377	*Consumer loans*
Kredit investasi	1.359.078	1.248.613	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	6.712	7.154	*Employee loans*
Sub jumlah	9.450.385	9.558.842	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	503.351	531.221	*Working capital loans*
Jumlah	9.953.736	10.090.063	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246.680)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - bersih	9.707.056	9.842.862	***Total Loans - net***

b. Sektor Ekonomi / *b. **By Economic Sector***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			*Rupiah*
Jasa - jasa dunia usaha	2.926.059	2.787.657	*Business services*
Perindustrian	2.022.534	2.117.771	*Manufacturing*
Rumah Tangga	1.719.410	1.847.918	*Household*
Perdagangan, restoran dan hotel	746.162	456.729	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa sosial/masyarakat	673.654	984.345	*Social/public services*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	398.507	501.517	*Transportation, warehouses and communication*
Pertambangan	234.115	224.204	*Mining*
Konstruksi	184.588	195.402	*Construction*
Pertanian dan perhutanan	76.046	78.678	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	20.203	9.810	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	449.107	354.811	*Others*
Sub jumlah	9.450.385	9.558.842	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Perindustrian	431.508	447.997	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	59.446	65.221	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	12.397	18.003	*Transportation, warehouses and communication*
Sub jumlah	503.351	531.221	*Sub total*
Jumlah	9.953.736	10.090.063	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246.680)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	9.707.056	9.842.862	***Total Loans - Net***

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / ***c. Financial Service Authority's Collectability***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Lancar	8.709.266	8.814.356	*Current*
Dalam perhatian khusus	887.132	918.009	*Special mention*
Kurang lancar	21.335	20.820	*Substandard*
Diragukan	20.980	20.588	*Doubtful*
Macet	315.023	316.290	*Loss*
Jumlah	9.953.736	10.090.063	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246.680)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	9.707.056	9.842.862	***Total Loans - Net***

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / ***d. Based on Bank's internal assessment***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	1.366.518	1.398.879	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.809)	(185.988)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	1.177.709	1.212.891	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	8.587.218	8.691.184	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.871)	(61.213)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	8.529.347	8.629.971	*Total*
Jumlah Kredit - Bersih	9.707.056	9.842.862	***Total Loans - Net***

e. Jangka Waktu / ***e. By period***

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
< 1 tahun	4.989.372	4.098.067	*< 1 year*
> 1 - 2 tahun	180.785	1.000.994	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	2.656.406	2.936.613	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	2.127.173	2.054.389	*> 5 years*
Jumlah	9.953.736	10.090.063	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246.680)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	9.707.056	9.842.862	***Total Loans - Net***

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun / ***f. Average Annual Effective Interest Rates***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	21,00%	21,00%	*Credit card*
Kredit investasi	12,41%	12,47%	*Investment loans*
Kredit konsumsi	12,40%	12,55%	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	12,31%	12,24%	*Working capital loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	6,33%	6,21%	*Working capital loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut :

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 22 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 21 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 3,11% dan 3,80% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan Desember 31, 2022.

6) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

7) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. Other major information on loans are as follows :

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 22 days to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 5 months to 8 years.

4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 21 years are payable through salary deduction.

5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are 3.11% and 3.80%, respectively.

6) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

7) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit konsumsi	633.651	668.633	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	620.327	624.028	*Working capital loans*
Kredit investasi	250.110	251.310	*Investment loans*
Sub jumlah	1.504.088	1.543.971	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	86.103	110.899	*Working capital loans*
Jumlah Kredit	1.590.191	1.654.870	***Total Loans***

8) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Lancar	673.425	696.795	*Current*
Dalam perhatian khusus	726.332	769.269	*Special mention*
Kurang lancar	16.306	17.147	*Substandard*
Diragukan	14.843	13.729	*Doubtful*
Macet	159.285	157.930	*Loss*
Jumlah	1.590.191	1.654.870	***Total***

9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 31 Maret 2023 dan Desember 31, 2022 adalah sebagai berikut:

9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
NPL Bruto	3,58%	3,53%	*Gross NPL*
NPL Neto	2,27%	2,21%	*Net NPL*

10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 kepada Bank Indonesia, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

10) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of March 31, 2023, and December 31, 2022, BMNCI indicated that there is no debitor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

11) Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11) As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023		**31 Desember/ *December 31,* 2022**		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Rumah tangga	129.407	30.306	124.547	27.769	*Household*
Perdagangan, restoran dan hotel	67.741	21.695	64.909	21.676	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	50.380	3.300	50.331	3.303	*Business services*
Perindustrian	26.000	19.937	26.000	19.958	*Manufacturing*
Konstruksi	23.748	12.160	23.894	12.160	*Construction*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	17.153	7.486	17.276	7.490	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	2.095	190	1.416	85	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	757	183	757	188	*Agriculture and forestry*
Lainnya	13.400	8.724	20.693	14.092	*Others*
Sub Jumlah	330.681	103.981	329.823	106.721	*Sub Total*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Perindustrian	26.656	26.656	27.675	27.675	*Manufacturing*
Sub Jumlah	26.656	26.656	27.675	27.675	*Sub Total*
Jumlah	357.337	130.637	357.498	134.396	***Total***

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/*March 31*, 2023				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	82.811	32.241	132.149	247.201	*Balance at beginning of period*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	6.936	4.167	-	11.103	*stage 1*
stage 2	(1.215)	837	3.915	3.537	*stage 2*
stage 3	(775)	(361)	1.484	348	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.125	(4.912)	8.455	4.668	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.215	-	110	9.325	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(739)	(10.554)	(760)	(12.053)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(16.088)	(16.088)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(329)	-	(1.032)	(1.361)	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	97.029	21.418	128.233	246.680	***Ending expected credit losses***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	69.250	26.206	122.982	218.438	*Balance at beginning of period*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	62.288	18.009	8	80.305	*stage 1*
stage 2	(6.817)	11.966	20.759	25.908	*stage 2*
stage 3	(3.441)	(3.136)	13.808	7.231	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.239)	(12.284)	69.796	21.273	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.192	-	-	34.192	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.636)	(8.520)	(9.938)	(55.094)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(87.585)	(87.585)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	214	-	2.319	2.533	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	82.811	32.241	132.149	247.201	***Ending expected credit losses***

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp 1.366.518 juta dan Rp 1.398.879 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp 1,366,518 million and Rp 1,398,879 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023			**31 Desember/ *December 31,* 2022**			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	1.111.957	92.427	1.204.384	1.050.047	92.427	1.142.474	*Balance at beginning of period*
Penambahan dalam periode berjalan	16.088	-	16.088	87.585	-	87.585	*Adittions during the period*
Penerimaan kembali	(5.108)	-	(5.108)	(23.946)	-	(23.946)	*Recovery*
Hapus tagih	(54)	-	(54)	(1.729)	-	(1.729)	*Write-Off*
Saldo akhir periode	1.122.883	92.427	1.215.310	1.111.957	92.427	1.204.384	***Balance at end of period***

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kredit	9.953.736	10.090.063	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	42.347	44.886	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246.680)	(247.201)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	9.749.403	9.887.748	***Total***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Piutang pembiayaan Murabahah	232	343	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(31)	(44)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	201	299	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(2)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	200	297	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	35.655	34.433	*Murabahah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(3.205)	(2.920)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	32.450	31.513	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(6)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	32.445	31.507	*Sub Total*
Bersih	32.645	31.804	***Net***
Tingkat margin rata-rata pertahun setara	15,00% - 28,60%	15,00% - 28,60%	*Equivalent margin rate per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	23.165	23.734	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	12.722	11.042	*More than 1 years*
Jumlah	35.887	34.776	***Total***

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross, based on its collectability are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Belum jatuh tempo	35.832	34.658	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	55	118	*Past due*
Jumlah	35.887	34.776	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal periode	8	-	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(2)	8	*Provision (recovery) during the period*
Saldo akhir periode	6	8	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH

12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutana Qishah financing receivables with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah	797	869	*Musyarakah Mutana Qishah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(160)	(187)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	637	682	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(1)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	635	681	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah	106.954	77.603	*Musyarakah Mutana Qishah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(26.043)	(16.757)	*Unearned income*
Sub Jumlah	80.911	60.846	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	(172)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	80.638	60.674	*Sub Total*
Jumlah	81.273	61.355	***Total***
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	47.562	39.583	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	60.189	38.889	*More than one years*
Jumlah	107.751	78.472	***Total***

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Belum jatuh tempo	105.684	73.515	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	2.067	4.957	*Past due*
Jumlah	107.751	78.472	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (catatan 40)			*Related parties (note 40)*
Piutang premi dan reasuransi	14.113	17.224	*Premium and reinsurance receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang premi dan reasuransi	280.233	178.979	*Premium and reinsurance receivables*
Aset reasuransi	280.521	151.846	*Reinsurance assets*
Sub jumlah	560.754	330.825	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.781)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	525.973	296.044	*Net*
Jumlah	540.086	313.268	***Total***

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Asuransi kerugian	241.292	145.572	*General insurance*
Asuransi jiwa	53.054	50.631	*Life insurance*
Sub jumlah	294.346	196.203	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.781)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	259.565	161.422	***Total***

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kurang dari 60 hari	243.485	158.835	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	8.739	8.874	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	42.122	28.494	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	294.346	196.203	***Total***

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 237.524 juta dan Rp 105.727 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 5.961 juta dan Rp 53.108 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, allowed premium receivables amounted to Rp 237,524 million and Rp 105,727 million, respectively. Reinsurance receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 5,961 million and Rp 53,108 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Aset reasuransi

b. Reinsurance assets

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
PT MNC Asuransi Indonesia	264.698	133.599	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	15.823	18.247	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	280.521	151.846	***Total***

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Premi yang belum merupakan pendapatan	141.649	20.475	*Unearned Premiums*
Cadangan premi	11.578	11.172	*Premium reserves*
Estimasi klaim	111.471	101.952	*Estimated claims*
Jumlah	264.698	133.599	***Total***

1) Premi yang belum merupakan pendapatan

1) Unearned premiums

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Tanggung gugat	103.372	300	*Liablility*
Harta benda	24.632	14.874	*Property*
Rekayasa	3.598	2.622	*Engineering*
Satelit	622	1.238	*Satellite*
Penerbangan	177	920	*Aviation*
Pengangkutan	45	48	*Transportation*
Kendaraan bermotor	-	1	*Vehicle*
Aneka	9.203	472	*Miscellaneous*
Jumlah	141.649	20.475	***Total***

2) Cadangan premi

2) Premium reserve

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rekayasa	10.607	9.624	*Engineering*
Harta benda	893	1.378	*Property*
Kendaraan bermotor	21	112	*Motorcycle vehicle*
Aneka	57	58	*Miscellaneous*
Jumlah	11.578	11.172	***Total***

3) Estimasi klaim

3) Estimated claim

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Harta benda	63.257	55.962	*Property*
Rekayasa	40.219	39.632	*Engineering*
Pengangkutan	1.527	1.092	*Transportation*
Tanggung gugat	388	221	*Liability*
Aneka	6.080	5.045	*Miscellaneous*
Jumlah	111.471	101.952	***Total***

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Estimasi liabilitas klaim	13.900	14.843	*Estimated claims liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.923	3.404	*Unearned premiums*
Jumlah	15.823	18.247	***Total***

1) Estimasi liabilitas klaim

1) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kematian	9.313	10.390	*Death*
Kesehatan	4.587	4.453	*Health*
Jumlah	13.900	14.843	***Total***

2) Premi yang belum merupakan pendapatan

2) Unearned premiums

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kematian	1.714	1.868	*Death*
Kesehatan	209	1.536	*Health*
Jumlah	1.923	3.404	***Total***

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Maret/ *March 31, 2023*	
Biaya perolehan							*At cost*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	32.387	-	801.000	-	-	833.387	*Land*
Bangunan dan prasarana	107.883	-	-	1.424	-	106.459	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	257.172	-	1.866	270	423	259.191	*Office equipment*
Partisi	37.094	-	23	-	-	37.117	*Partition*
Kendaraan	26.733	-	-	1.514	95	25.314	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	46.675	-	253	17	-	46.911	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	516	-	687	113	(518)	572	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan kendaraan	64.949	-	2.643	149	-	67.443	*Finance lease vehicles*
Jumlah	573.409	-	806.472	3.487	-	1.376.394	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	85.356	-	1.616	1.415	-	85.557	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	198.665	-	3.750	271	-	202.144	*Office equipment*
Partisi	22.576	-	130	-	-	22.706	*Partition*
Kendaraan	19.701	-	510	777	-	19.434	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	33.636	-	987	17	-	34.606	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan kendaraan	36.178	-	2.470	123	-	38.525	*Finance lease vehicles*
Jumlah	396.112	-	9.463	2.603	-	402.972	*Total*
Jumlah Tercatat	177.297					973.422	***Net Carrying Amount***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan							*At cost*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	32.387	-	-	-	-	32.387	*Land*
Bangunan dan prasarana	108.461	-	5.748	6.383	57	107.883	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	241.232	19	18.031	2.153	43	257.172	*Office equipment*
Partisi	37.099	-	99	104	-	37.094	*Partition*
Kendaraan	28.097	-	-	5.148	3.784	26.733	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	33.402	-	3.112	306	10.467	46.675	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	10.628	-	679	224	(10.567)	516	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan kendaraan	63.923	-	9.046	4.236	(3.784)	64.949	*Finance lease vehicles*
Jumlah	555.229	19	36.715	18.554	-	573.409	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	84.180	-	7.097	5.921	-	85.356	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	187.040	-	15.693	2.179	(1.889)	198.665	*Office equipment*
Partisi	21.758	-	818	-	-	22.576	*Partition*
Kendaraan	20.580	-	2.769	3.900	252	19.701	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	29.993	-	3.936	293	-	33.636	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan kendaraan	29.706	-	10.131	3.407	(252)	36.178	*Finance lease vehicles*
Jumlah	373.257	-	40.444	15.700	(1.889)	396.112	*Total*
Jumlah Tercatat	181.972					177.297	***Net Carrying Amount***

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar 53% dari nilai kontrak (MNCAM) dan 94% dari nilai kontrak (MNCF).

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2024 and 2023, respectively. As of March 31, 2023, the percentage of completion of construction in progress are 53% of the contract value (MNCAM) and 94% of the contract value (MNCF), respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.737 juta dan Rp 147.797 juta pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT Asuransi Kresna.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 144,737 million and Rp 147,797 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT Asuransi Kresna.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 224.036 juta dan Rp 222.124 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 224,036 million and Rp 222,124 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Harga perolehan	3.487	18.554	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(2.603)	(15.700)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	884	2.854	*Net carrying amount*
Harga jual	1.665	5.222	*Proceeds*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	781	2.368	***Profit (loss)on disposal of property and equipment***

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Biaya Perolehan			*Cost*
Saldo awal	308.838	274.717	*Beginning balance*
Penambahan	6.634	33.907	*Addition*
Pengurangan	-	(10)	*Deduction*
Reklasifikasi	-	224	*Reclassification*
Saldo akhir	315.472	308.838	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	130.073	121.427	*Beginning balance*
Penambahan	1.842	8.655	*Addition*
Pengurangan	-	(9)	*Deduction*
Saldo akhir	131.915	130.073	*Ending balance*
Jumlah tercatat	183.557	178.765	***Book value***

16. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
WINFLY Ltd	5.280	5.280	*WINFLY Ltd*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	369.443	369.443	***Total***

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Agunan yang diambil alih	775.326	782.119	*Foreclosed collateral*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)	*Allowance for impairment losses*
Agunan yang diambil alih - bersih	753.729	760.522	*Foreclosed collateral - net*
Piutang reverse repo	619.749	537.989	*Reverse repo receivables*
Piutang lain-lain	633.494	191.071	*Other receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82.353	65.936	*Accrued interest receivable*
Uang muka	74.880	61.866	*Advances*
Properti investasi - bersih	33.308	33.450	*Investment properties - net*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	32.553	36.801	*Credit card acquisitions prepayment*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	30.000	30.000	*Restricted time deposit*
Sewa dibayar dimuka	29.959	28.161	*Prepaid rent*
Biaya yang ditangguhkan	21.960	22.262	*Deferred charges*
Jaminan sewa dan telepon	12.332	11.332	*Rental and telephone deposits*
Pajak dibayar dimuka	7.187	4.034	*Prepaid taxes*
Tagihan derivatif	5.546	2.894	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	3.760	1.060	*Investment in shares at cost*
Asuransi dibayar dimuka	3.017	2.553	*Prepaid insurance*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	142	162	*Al-Ijarah rental income receivable*
Lain-lain	225.065	221.481	*Others*
Jumlah	2.569.034	2.011.574	***Total***

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga. Pendapatan sewa yang diperoleh Bank pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 25 juta dan Rp 151 juta. Agunan yang diambil alih dan disewakan berupa kios-kios yang terletak di ITC Cipulir.

Foreclosed collateral

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties. Total rental revenue obtained by the Bank in March 31, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp 25 million and Rp 151 million, respectively. The foreclosed collaterals rented out consisted of kiosks located at ITC Cipulir.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal	21.597	22.072	*Beginning balance*
Penjualan AYDA	-	(475)	*Sell of foreclosed collateral*
Saldo akhir	21.597	21.597	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang reverse repo

Reverse repo receivable

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) sebagai berikut:

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) for the following:

	31 Maret/ March 31, 2023				
Efek/ Securities	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Saham	498.737	551.076	27.165	523.910	*Shares*
Obligasi Negara Republik Indonesia	100.000	95.885	46	95.839	*Government of Republic Indonesia Bond*
Jumlah	598.737	646.961	27.211	619.749	*Ending balance*

	31 Desember/December 31, 2022				
Efek/ Securities	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Saham	497.953	550.819	12.830	537.989	*Shares*

Tingkat suku bunga efektif reverse repo adalah sebagai berikut:

The effective reverse repo interest rate is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
MNCS	12% - 16%	12% - 16%	*MNCS*
BMNCI	3,5%	-	*BMNCI*

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan bunga reverse repo.

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang *reverse repo*.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Maret/*March 31*, 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	1.210.161	7.491.558	8.701.719	*Time deposits*
Tabungan	45.843	2.068.834	2.114.677	*Savings deposits*
Giro	138.952	808.329	947.281	*Demand deposits*
Jumlah	1.394.956	10.368.721	11.763.677	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	1.359.085	8.590.451	9.949.536	*Time deposits*
Tabungan	42.619	1.938.556	1.981.175	*Savings deposits*
Giro	267.442	860.237	1.127.679	*Demand deposits*
Jumlah	1.669.146	11.389.244	13.058.390	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	8.701.719	9.949.536	*Time deposits*
Tabungan	2.114.677	1.981.175	*Savings deposits*
Giro	947.281	1.127.679	*Demand deposits*
Sub jumlah	11.763.677	13.058.390	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	19.661	21.606	*Accrued interest (note 21)*
Jumlah	11.783.338	13.079.996	***Total***

a. Giro: | ***a. Demand deposits:***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah	110.174	239.069	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	23.912	23.762	*United States Dollar*
Lainnya	4.866	4.611	*Others*
Sub Jumlah	138.952	267.442	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	618.411	709.397	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	171.733	138.561	*United States Dollar*
Euro	5.933	3.608	*Euro*
Dolar Singapura	2.851	3.418	*Singapore Dollar*
Lainnya	9.401	5.253	*Others*
Sub Jumlah	808.329	860.237	*Sub Total*
Jumlah	947.281	1.127.679	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,91%	2,08%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0,24%	0,24%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 39.832 juta dan Rp 41.837 juta.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 39,832 million and Rp 41,837 million, respectively.

b. Tabungan: | ***b. Savings deposits:***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.740.900	1.510.447	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	247.639	338.389	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabunganku	23.831	25.589	*Tabunganku*
Tabungan MNC Junior	11.323	11.320	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan MNC Motion	10.361	10.037	*Tabungan MNC Motion*
Tabungan Rencana MNC	10.262	10.298	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Program Hadiah	4.060	4.221	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan MNC Bunga Khusus	3.561	1.072	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Lainnya	62.740	69.802	*Others*
Jumlah	2.114.677	1.981.175	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,10%	2,50%	*Average annual effective interest rates*

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.274 juta dan Rp 4.274 juta.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, savings deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 2,274 million and Rp 4,274 million, respectively.

c. Deposito berjangka:

c. Time deposits:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah	1.209.221	1.356.325	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	940	2.760	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1.210.161	1.359.085	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	7.325.048	8.286.515	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	164.345	301.367	*United States Dollar*
Lainnya	2.165	2.569	*Others*
Sub Jumlah	7.491.558	8.590.451	*Sub Total*
Jumlah	8.701.719	9.949.536	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	5,63%	4,53%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,77%	1,47%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Maret/*March 31,* 2023			31 Desember/*December 31,* 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	5.489.874	159.973	5.649.847	6.228.469	294.836	6.523.305	*1 month*
3 bulan	1.778.119	6.544	1.784.663	1.832.368	10.151	1.842.519	*3 months*
6 bulan	919.113	812	919.925	1.198.914	1.584	1.200.498	*6 months*
12 bulan	347.163	121	347.284	383.089	125	383.214	*12 months*
Jumlah	8.534.269	167.450	8.701.719	9.642.840	306.696	9.949.536	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 1.333.032 juta dan Rp 1.373.748 juta.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp 1,333,032 million and Rp 1,373,748 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank Call Money	50.000	130.000	*Interbank Call Money*
Giro	38.513	10.876	*Demand deposits*
Tabungan	26.728	25.713	*Savings deposits*
Deposito berjangka	22.179	27.219	*Time deposits*
Jumlah	137.420	193.808	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Interbank Call Money	6,40%	3,70%	*Interbank Call Money*
Deposito berjangka	3,81%	5,00%	*Time deposits*
Tabungan	1,55%	0,42%	*Savings deposits*
Giro	0,49%	1,96%	*Demand deposits*

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Simpanan dari bank lain	137.420	193.808	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	168	102	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	137.588	193.910	***Total***

Deposito Berjangka / ***Time Deposits***

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
1 bulan	10.779	11.319	*1 month*
3 bulan	7.900	12.400	*3 months*
6 bulan	500	500	*6 months*
12 bulan	3.000	3.000	*12 months*
Jumlah	22.179	27.219	***Total***

20. UTANG NASABAH / *20. CUSTOMERS PAYABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Utang Nasabah	256.015	203.899	*Payables to Costumers*
Premi diterima dimuka	28.429	28.897	*Premium deposits*
Uang muka dan angsuran	23.728	24.832	*Advances and installments*
Utang dealer	274	424	*Dealers payable*
Jumlah	308.446	258.052	***Total***

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN / *21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya yang masih harus dibayar	234.473	247.286	*Accrued expenses*
Utang reasuransi	147.076	46.850	*Reinsurance payables*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	19.661	21.606	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	168	102	*Deposits from other banks (Note 19)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	3.239	3.120	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)*
Utang klaim	14.561	14.756	*Claim payables*
Jumlah	419.178	333.720	***Total***

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI / *22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Liabilitas kontrak asuransi			*Insurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	481.558	357.120	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	88.481	80.716	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	570.039	437.836	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi			*Investment contract liability*
Estimasi klaim sendiri	137.980	154.765	*Estimated claims*
Jumlah	708.019	592.601	***Total***

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Premi yang belum merupakan pendapatan	215.127	71.601	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	164.275	157.364	*Estimated claim liabilities*
Cadangan premi	102.156	128.155	*Premium reserves*
Jumlah	481.558	357.120	***Total***

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Tanggung gugat	106.505	432	*Liability*
Harta benda	54.797	33.897	*Property*
Kendaraan bermotor	30.257	27.883	*Motor vehicles*
Rekayasa	7.461	5.613	*Engineering*
Satelit	889	1.768	*Satellite*
Penerbangan	473	973	*Aviation*
Pengangkutan	144	110	*Transportation*
Aneka	14.601	925	*Miscellaneous*
Jumlah	215.127	71.601	***Total***

b) Estimasi liabilitas klaim

b) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	87.961	80.776	*Property*
Rekayasa	56.411	53.443	*Engineering*
Kendaraan bermotor	9.953	15.130	*Motor vehicle*
Pengangkutan	2.453	1.901	*Transportation*
Aneka	7.497	6.114	*Miscellaneous*
Jumlah	164.275	157.364	***Total***

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kendaraan bermotor	75.505	97.560	*Motor vehicle*
Rekayasa	22.461	25.726	*Engineering*
Harta benda	3.932	4.635	*Property*
Aneka	258	234	*Miscellaneous*
Jumlah	102.156	128.155	***Total***

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2022 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Estimasi liabilitas klaim	78.840	70.770	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.641	9.946	*Unearned premiums*
Jumlah	88.481	80.716	***Total***

a) Estimasi liabilitas klaim

a) Estimated claim liabilities

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Jatuh tempo	47.304	50.936	*Maturity*
Kematian	23.652	13.010	*Death*
Kesehatan	7.884	6.824	*Health*
Jumlah	78.840	70.770	***Total***

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) Unearned premiums

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kematian	5.977	2.042	*Death*
Kesehatan	3.664	7.904	*Health*
Jumlah	9.641	9.946	***Total***

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah	78.841	79.020	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.640	1.696	*United States Dollar*
Jumlah	88.481	80.716	***Total***

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2022, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2022 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 63.573 juta dan Rp 70.423 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 63,573 million and Rp 70,423 million, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	288.008	250.608	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	245.055	238.679	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Victoria International Tbk	133.241	147.738	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	125.000	125.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.748	69.748	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jago Tbk	60.000	60.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	43.566	48.643	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.983	46.514	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.525	25.232	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	7.350	9.141	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5.623	6.248	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Mayora	-	66	*PT Bank Mayora*
PT Bank Oke Indonesia	7.782	-	*PT Bank Oke Indonesia*
Jumlah	1.090.881	1.077.617	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	732.340	727.943	*Current portion*
Bagian jangka panjang - bersih	358.541	349.674	*Long-term loan - net*
Jumlah	1.090.881	1.077.617	***Total***

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.090.881	1.077.617	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	3.239	3.120	*Accrued interest (note 21)*
Jumlah	1.094.120	1.080.737	***Total***

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	50.000	50.000	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2023/ *July 7, 2023*	9,5% - 10,0%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ *Corporate Guarantee by Entity*

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
128.000	97.841	100.038	30 Januari 2027/ *January 30, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables 100%*

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	35.400	47.700	8 Agustus 2023/ *August 8, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	30.983	46.514	22 Juli 2026/ *July 22, 2026*	10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	66.000	49.600	31 Juli 2023/ *July 31, 2023*	12,50%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	179.055	189.079	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
125.000	125.000	125.000	28 Mei 2023/ *May 28, 2023*	12,00%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
30.000	19.460	22.033	28 Januari 2028/ *January 28, 2028*	12,00%	*Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
50.000	19.636	24.333	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	11,00%	*Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%.*
	39.096	46.366			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
80.000	39.652	-	28 Maret 2026/ *March 28, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
55.000	50.566	37.866	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	19.774	22.286	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
50.000	13.920	19.090	25 Juni 2024/ *June 25, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	123.912	79.242			

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
70.000	69.748	69.748	02 Februari 2024/ *February 02, 2024*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee)* dari Entitas dan perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
36.880	24.525	25.232	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MDNP has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	50.000	50.000	23 Agustus 2023/ *August 23, 2023*	0,49% dari suku bunga deposito/ *0,49% from interest rate of time deposits*	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan faciliy for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
35.000	3.405	3.586	20 April 2025/ *April 20, 2025*	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	1.637	2.039	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	581	623	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	5.623	6.248			

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
5.000	3.780	4.158	22 September 2025/ *September 22, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
10.000	5.477	6.278	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	9.257	10.436			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	15.572	17.087	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
30.000	18.737	21.120	29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	34.309	38.207			

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
10.000	7.782	-	24 April 2024/ *April 24, 2024*	10,00%	Aset tetap/ *Fixed assets*

PT Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

PT Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	-	66	29 November 2023/ *November 29, 2023*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	7.350	9.141	16 April 2024/ *April 16, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 120%*

PT Bank Jago Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jago Tbk berikut:

PT Bank Jago Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Jago Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
60.000	60.000	60.000	23 September 2023/ *September 23, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 120%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Harda Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Entitas anak wajib memelihara rasio rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Harda Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, the Subsidiary is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Oke Indonesia, PT Bank Mayora, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas anak wajib memelihara rasio rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility from PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank Oke Indonesia, PT Bank Mayora, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Victoria International Tbk, the Subsidiary is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Selain rasio keuangan di atas, Entitas Anak wajib:

- menyampaikan laporan keuangan (setiap bulan, triwulan dan/atau semester).
- menginformasikan kepada Kreditur apabila terdapat perubahan Susunan Pengurus dan Pemegang Saham.
- menginformasikan kepada Kreditur setiap perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya kepada Kreditur.

In addition to the above financial ratios, the Subsidiary is required to:

- *submit financial reports (every month, quarterly and/or semester).*
- *inform Creditors if there is a change in the composition of the Management and Shareholders.*
- *inform Creditors of any changes that may affect the ability to fulfill its obligations to Creditors.*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas anak telah memenuhi persyaratan di atas.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Subsidiary has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of March 31, 2023, and December 31, 2022:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	152.227	786.565	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	64.700	193.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	19.194	122.585	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.869	99.876	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	5.085	19.266	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	259.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	39.250	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	37.468	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	-	410	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	167	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	3.148	26.830	*Others (each below Rp 10 billion)*
Jumlah	260.223	1.584.417	***Total***

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	80.636	190.897	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	23.601	9.324	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BCA Syariah Tbk	31	54	*PT Bank BCA Syariah Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	-	22	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Jumlah	104.268	200.297	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(104.266)	(200.284)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	2	13	*Long-term portion*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has a loan facilitiy obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	80.636	190.897	06 Juni 2023/ *June 06, 2023*	11,75%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has long-term loan facility obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	31	54	23 Mei 2024/ *May 23, 2024*	12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%*

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk yaitu:

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BRISyariah Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
80.000	-	22	05 Juli 2023/ *July 05, 2023*	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	23.601	9.324	8 November 2026/ *November 8, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%*

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. *AL-MUDHARABAH LOAN*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	3.462	3.981	*PT Bank Kalimantan Selatan Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.199	2.917	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Jumlah	6.661	6.898	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	6.661	6.898	*Long-term portion*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	3.199	2.917	5 Agustus 2027/ *August 5, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	3.462	3.981	27 April 2027/ *April 27, 2027*	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

26. BONDS PAYABLE – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia	450.000	-	*Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia	300.000	300.000	*Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia*
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(5.044)	(299)	*Less unamortized cost of bond issuance*
Sub jumlah	744.956	299.701	***Sub total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(539.605)	(299.701)	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	205.351	-	*Long term portion*

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.*

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 3:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) during the term of the bonds.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of March 31, 2023, the Entity has complied with the requirements above.

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) during the term of the bonds.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Entity has complied with the requirements above.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Toyota Astra Finance	7.638	8.528	*PT Toyota Astra Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	15	29	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	7.653	8.557	***Total***

PT Toyota Astra Finance

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021. Pada 31 Maret 2023, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 9,50%-10,90% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 7.638 juta dan Rp 8.528 juta.

PT Toyota Astra Finance

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021. As of March 31, 2023 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 9.50%-10.90% per annum. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 7,638 million and Rp 8,528 million, respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2020. Pada 30 Juni 2022, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 Juni 2023. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan motor yang dibeli, dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15 juta dan Rp 29 juta.

PT Mandiri Tunas Finance

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months with various disbursement dates from July 26, 2018 to June 30, 2020. As of June 30, 2022, this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on June 3, 2023. This facility is secured by the financed vehicles, with interest at 10.00%-12.00% per annum. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 15 million and Rp 29 million, respectively.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Sampai dengan 1 tahun	3.786	3.959	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun	4.763	5.692	*More than 1 year*
Jumlah	8.549	9.651	***Total***
Bunga yang belum jatuh tempo	(896)	(1.094)	*Interest that is not yet due*
Utang sewa pembiayaan	7.653	8.557	*Obligations under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(3.194)	(3.290)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	4.459	5.267	*Long term portion*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing 2.339 dan 2.334 karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,339 and 2,334 employees as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Imbalan pasca-kerja	63.530	59.063	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.014	1.014	*Other long-term benefits*
Jumlah	64.544	60.077	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is follows:

	31 Maret / *March 31,* 2023			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Kewajiban imbalan pasti - awal	59.063	1.014	60.077	*Opening defined benefit obligation*
Beban periode berjalan	4.467	-	4.467	*Expense for the period*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	63.530	1.014	64.544	*Closing defined benefit obligation*

	31 Desember /*December 31,* 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Kewajiban imbalan pasti - awal	56.269	729	56.998	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	9.685	277	9.962	*Current service cost*
Biaya bunga	3.736	51	3.787	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	53	(8)	45	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.927)	(35)	(2.962)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(2.238)	-	(2.238)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(4.054)	-	(4.054)	*Benefits paid*
Dampak perubahan atribusi sesuai dengan IFRIC AD	(1.461)	-	(1.461)	*Impact of changes in atribution according to IFRIC AD*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	59.063	1.014	60.077	*Closing defined benefit obligation*

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Kka Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of December 31, 2022 is calculated by an independent actuaries, PT Padma Kka Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%TMI IV	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp55.238 juta (meningkat sebesar Rp63.335 juta).

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp55,238 million (increase by Rp63,335 million).*

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp63.424 juta (turun sebesar Rp52.633 juta).

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp63,424 million (decrease by Rp52,633 million).*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the postemployment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN / *29. OTHER LIABILITIES*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Liabilitas surat berharga repo	415.198	450.184	*Securities repo payables*
Liabilitas lainnya	2.024.842	1.180.884	*Other liabilities*
Jumlah	2.440.040	1.631.068	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Maret/*March 31*, 2023

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
20 Juli/*July 20,* 2022	194.854	4,40%	20 Juli/*July 20,* 2023
26 September/*September 26,* 2022	95.960	5,52%	26 September/*September 26,* 2023
21 Oktober/*October 21,* 2022	94.765	6,35%	21 Oktober/*October 21,* 2023
13 Februari/*February 13,* 2023	20.160	15,00%	15 Mei/*May 15,* 2023
16 Maret/*March 16,* 2023	9.459	15,00%	19 Juni/*June 19,* 2023
Jumlah	415.198		***Total***

31 Desember/*December 31*, 2022

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
20 Juli/*July 20,* 2022	192.591	4,40%	20 Juli/*July 20,* 2023
26 September/*September 26,* 2022	94.672	5,52%	26 September/*September 26,* 2023
21 Oktober/*October 21,* 2022	93.302	6,35%	21 Oktober/*October 21,* 2023
7 Desember/*December 7,* 2022	40.000	17,50%	7 Maret/*March 7,* 2023
14 November/*November 14,* 2022	20.160	15,00%	13 Februari/*February 13,* 2023
7 Desember/*December 7,* 2022	9.459	16,00%	7 Maret/*March 7,* 2023
Jumlah	450.184		***Total***

30. MODAL SAHAM / *30. CAPITAL STOCK*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

Pemegang Saham	31 Maret/*March 31,* 2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	21.228.044.760	49,81%	2.122.804	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.871	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.784.101.300	6,53%	278.410	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Tien (Komisaris)	24.309.100	0,06%	2.431	*Tien (Commissioner)*
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	*Oerianto Guyandi (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	4.922.800	0,01%	492	*Ageng Purwanto (Director)*
Mashudi Hamka (Direktur Utama)	4.814.800	0,01%	481	*Mashudi Hamka (President Director)*
Peter Fajar (Direktur)	3.936.100	0,01%	394	*Peter Fajar (Director)*
Muhammad Suhada (Direktur)	552.500	0,00%	55	*Muhammad Suhada (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.903.687.067	25,59%	1.090.369	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	***Total***

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	21.228.044.760	49,81%	2.122.804	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.973.071.300	6,98%	297.307	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Tien (Komisaris)	24.309.100	0,06%	2.431	*Tien (Commissioner)*
Mashudi Hamka (Direktur Utama)	6.486.100	0,02%	649	*Mashudi Hamka (President Director)*
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	*Oerianto Guyandi (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	4.141.000	0,01%	414	*Ageng Purwanto (Director)*
Peter Fajar (Direktur)	3.936.100	0,01%	394	*Peter Fajar (Director)*
Muhammad Suhada (Direktur)	432.500	0,00%	43	*Muhammad Suhada (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.713.947.567	25,13%	1.071.395	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	***Total***

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut: / *The changes in the number of stock are as follows:*

	Jumlah Saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2022	42.618.850.927	*Balance as of January 1, 2022*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	-	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo per 31 Desember 2022	42.618.850.927	*Balance as of December 31, 2022*
Saldo per 31 Maret 2023	42.618.850.927	*Balance as of March 31, 2023*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo akhir	1.312.867	1.312.867	***Ending balance***

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *32. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	16.338	16.338	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(34.601)	(138.171)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(548.374)	(548.374)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(146.564)	(104.047)	*Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Jumlah	(713.201)	(774.254)	***Total***

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	740.705	847.091	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	48	47	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	19	19	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	11	11	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	2	2	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	2	2	*PT MNC Sekuritas*
Jumlah	740.787	847.172	***Total***

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Maret/ *March 31,* 2022	
b. Kepentingan non-pengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.438	1.254	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	1	2	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	5.439	1.256	***Total***

34. PENDAPATAN / *34. REVENUES*

a. Pendapatan bunga dan dividen / *a. Interest and dividens income*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	2023	2022	
Pihak berelasi (catatan 40)			*Related Parties (note 40)*
Anjak piutang	17.268	3.205	*Factoring*
Pembiayaan konsumen	2.500	15.023	*Consumer financing*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	355.247	303.310	*Loans and receivables*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pembiayaan konsumen	50.611	32.076	*Consumer financing*
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.466	1.538	*Held to maturity*
Diperdagangkan	8.290	319	*Trading*
Sewa pembiayaan	6.720	6.764	*Finance lease*
Tersedia untuk dijual	2.131	17.366	*Available for sale*
Anjak piutang	90	18.009	*Factoring*
Dividen	2.703	-	*Dividend*
Jumlah	466.026	397.610	***Total***

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan operasional lainnya / *b. Other operating income*

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

This account represents revenue from other operating from third parties.

	2023	2022	
Sewa Operasi	5.796	3.780	*Operating Lease*
Pendapatan operasional lainnya	22.241	14.741	*Other operating income*
Jumlah	28.037	18.521	***Total***

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2023	2022	
Premi asuransi individu			*Individual insurance premiums*
Premi tahun pertama	687.966	631.622	*First year premiums*
Premi lanjutan	3.170	2.433	*Renewal premiums*
Sub-jumlah	691.136	634.055	*Sub-total*
Premi asuransi kumpulan			*Group insurance premiums*
Premi tunggal	28.525	25.940	*Single premiums*
Jumlah premi bruto	719.661	659.995	*Total gross premiums*
Premi reasuransi			*Reinsurance premiums*
Individu	(2.305)	(2.743)	*Individual*
Kumpulan	(646.278)	(544.225)	*Group*
Jumlah premi reasuransi	(648.583)	(546.968)	*Total reinsurance premiums*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(4.435)	(17.384)	*Decrease (increase) in unearned premiums revenue*
Jumlah	66.643	95.643	*Total*
Pihak berelasi (catatan 40)	5.280	7.132	*Related parties (note 40)*
Pihak ketiga	61.363	88.511	*Third parties*
Jumlah	66.643	95.643	***Total***

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital masing-masing sebesar Rp 66.554 juta dan Rp 69.145 juta untuk 31 Maret 2023 dan 2022. Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Digital income

This account represents income from digital platform, amounting to Rp 66,554 million and Rp 69,145 million for March 31, 2023 and 2022, respectively. There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

	2023	2022	
Pihak ketiga	6.806	2.313	*Third parties*
Pihak berelasi (catatan 40)	29	443	*Related parties (note 40)*
Jumlah	6.835	2.756	***Total***

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan pasar modal

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Capital market income

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2023	2022	
Komisi perantara perdagangan efek	60.258	68.307	*Brokerage commisions*
Laba dari portofolio efek	30.457	67.295	*Gain from securities*
Jasa manager investasi	1.793	2.306	*Management invesment fees*
Jumlah	92.508	137.908	***Total***

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	150.805	142.736	*Salaries and employees benefits*
Sewa	38.933	35.617	*Rent*
Beban kantor	16.949	19.025	*Office supplies*
Perjalanan dinas dan transportasi	12.346	9.761	*Travelling and transportation*
Komunikasi dan informasi	10.778	10.095	*Communication and information*
Penyusutan (catatan 14)	9.463	9.958	*Depreciation (note 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.301	4.204	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	6.021	3.887	*Professional fees*
Iklan dan promosi	5.691	9.549	*Advertising and promotion*
Lain-lain	68.673	71.043	*Others*
Jumlah	325.960	315.875	***Total***

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2023	2022	
Simpanan	142.784	100.673	*Deposit*
Pinjaman	59.045	47.706	*Loans*
Obligasi	18.249	9.505	*Bonds*
Provisi dan komisi kredit	6.470	8.257	*Loan commissions and fees*
Simpanan dari bank lain	1.603	297	*Deposits from other banks*
Lain-lain	-	5.376	*Others*
Jumlah	228.151	171.814	***Total***

37. LAIN-LAIN BERSIH / *37. OTHERS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	(14.414)	26.969	*Change in investment and insurance contract liabilities*
Lain-lain - bersih	24.401	17.801	*Others - net*
Jumlah	9.987	44.770	***Total***

Lain-lain - bersih terdiri dari laba atau rugi penjualan aset tetap, serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain or loss on sale of property and equipment and other income and expenses.

38. PAJAK PENGHASILAN / *38. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	2.882	5.065	*Article 21*
Pasal 23	1.112	838	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	10.395	11.253	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	352	404	*Article 26*
Pasal 29	14.763	10.567	*Article 29*
Transaksi Perdagangan Saham	2.973	3.420	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.918	2.093	*Value Added Tax - net*
Jumlah	34.395	33.640	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(8.430)	(4.687)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(8.430)	(4.687)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	6.320	12.819	*Parent Entity*
Entitas anak	(2.334)	(1.625)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	3.986	11.194	*Total deferred tax*
Jumlah	(4.444)	6.507	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	43.685	33.058	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(11.649)	850	*Adjustment at consolidation level*
Laba bersih entitas anak	(58.432)	(54.774)	*Net profit of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(26.396)	(20.866)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan pasca kerja	-	30	*Post-employement benefits*
Penyusutan	127	59	*Depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(3.168)	(14.194)	*Unrealized gain on financial assets at FVTPL*
Gaji dan tunjangan	2.162	914	*Salaries and employee benefits*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.407)	(492)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	24	7	*Others*
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(28.658)	(34.542)	*Estimated fiscal loss - current period*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal Tahun sebelumnya	(437.668)	(437.518)	*Accumulated fiscal loss carry forward Prior years*
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(466.326)	(472.060)	***Total fiscal loss carry forward***

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan yang sama dengan jumlahnya dengan laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan Badan 2022.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended December 31, 2022 based on calculations which is this amount same as taxable income as reported in the corporate income tax returns.

Sampai dengan tanggal perlaporan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan: jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak, serta jumlah pokok dan denda atau bunganya.

Up to the reporting date, there are no additional tax liabilities: type of tax assessment or claim, tax type, years of tax and principal amount and penalty or interest.

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Maret/ *March 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	96.286	6.305	-	102.591	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	466	-	-	466	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	30	15	-	45	*Depreciation*
Sub jumlah	96.782	6.320	-	103.102	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	46.248	(6.400)	-	39.848	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	79.704	4.133	-	83.837	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.424	22	-	14.446	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	11.974	1.435	-	13.409	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	9.093	127	-	9.220	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	-	-	7.100	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	754	-	(6)	748	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	7.795	(1.651)	-	6.144	*Others*
Sub jumlah	177.092	(2.334)	(6)	174.752	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	273.874	3.986	(6)	277.854	***Total deferred tax assets***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	96.254	32	-	96.286	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	364	102	-	466	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(13)	43	-	30	*Depreciation*
Sub jumlah	96.605	177	-	96.782	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	166.991	(120.743)	-	46.248	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	73.196	6.508	-	79.704	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.856	1.188	(620)	14.424	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	9.216	2.758	-	11.974	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	10.811	(1.718)	-	9.093	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.996	104	-	7.100	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.593)	-	3.347	754	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	5.664	2.131	-	7.795	*Others*
Sub jumlah	284.137	(109.772)	2.727	177.092	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	380.742	(109.595)	2.727	273.874	***Total deferred tax assets***

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

39. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

	31 Maret / *March 31,* 2023	31 Maret / *March 31,* 2022	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	33.787	36.156	*Net profit attributable to the owners of the Company*

Lembar saham

Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic earnings per share were as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2023 Lembar/ *Shares*	31 Maret / *March 31,* 2022 Lembar/ *Shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	42.618.850.927	42.120.459.694	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share*
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	0,79	0,86	*Earnings per share - basic (full Rupiah)*

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk).

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investment
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority shareholder:

- *PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk).*

b. Related parties with the same majority shareholder as the Group:

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- *PT MNC Land Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Radio Tridjaja Shakti*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Televisi Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT Nuansacipta Coal Investment*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT GLD Property*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Kabel Mediacom*

- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk
- PT MNC Energy Investments Tbk.

- *PT MNC Picture*
- *PT MNC Networks*
- *PT MNC Vision Networks Tbk*
- *PT MNC Energy Investments Tbk.*

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	2023		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	2.416	286	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	25	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	2.441	286	***Total***

	2022		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	2.188	332	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	80	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	2.268	332	***Total***

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

b. Interest and Dividends Income

	2023	**2022**	
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.049	-	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Sky Vision Networks	3.408	-	*PT Sky Vision Networks*
PT MNC Televisi Indonesia	2.666	-	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	1.884	13.726	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT MNC Kabel Mediacom	1.250	885	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Global Informasi Bermutu	434	1.044	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Holiawisata Indah	941	-	*PT Holiawisata Indah*
PT MNC Energy Investments Tbk	928	-	*PT MNC Energy Investments Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.208	2.573	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	19.768	18.228	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	2,72%	2,53%	*Percentage from total revenue*

c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 29 juta dan Rp 443 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar 0,004% dan 0,061% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

c. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp 29 million and Rp 443 million for the year ended March 31, 2023 and 2022, respectively. Percentage to total revenue of 0.004% and 0.061%, respectively for the year ended March 31,2023 and 2022.

d. Pendapatan premi bersih / *d. Net premium income*

	2023	2022	
PT GLD Property	2.005	1.332	*PT GLD Property*
PT MNC Land Tbk	1.086	120	*PT MNC Land Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	98	1.219	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	37	350	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Sky Vision Tbk	-	504	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.054	3.607	*Other (each below Rp 500 million)*
Jumlah	5.280	7.132	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	0,73%	0,99%	*Percentage from total revenue*

e. Efek-efek / *e. Securities*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Diukur pada nilai wajar laba rugi :			*Fair value through profit loss :*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Energy Investment Tbk	26.465	32.235	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	10.934	12.197	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	1.892	2.944	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	55	71	*PT MNC Vision Network Tbk*
PT MNC Land Tbk	-	28.400	*PT MNC Land Tbk*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	1.107	1.111	*PT Global Mediacom Tbk*
Reksadana			*Mutual funds*
PT MNC Life Assurance	4.529	-	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asset Management	-	552	*PT MNC Asset Management*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :			*Amortized cost :*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	10.885	11.175	*PT Global Mediacom Tbk*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :			*Fair value through other comprehensive income :*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	181.140	154.155	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	71.420	84.581	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
PT MNC Energy Investment Tbk	46.987	67.125	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	18.472	19.143	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT Media Nusantara Citra Tbk	14.667	18.396	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	9.787	9.858	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	3.312	4.305	*PT MNC Vision Networks*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.880	4.480	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Jumlah	404.532	450.728	***Total***
Presentase dari jumlah aset	1,66%	1,85%	*Percentage from total assets*

f. Piutang nasabah / *f. Receivables from customer*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Bhakti Investama International Ltd	9.981	9.981	*Bhakti Investama International Ltd*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	7.388	9.885	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT Global Mediacom Tbk	9.885	7.306	*PT Global Mediacom Tbk*
Jumlah	27.254	27.172	***Total***
Presentase dari jumlah aset	0,11%	0,11%	*Percentage from total assets*

g. Piutang pembiayaan / *g. Financing receivables*

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	101.947	104.256	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT Media Nusantara Citra Tbk	82.743	62.040	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	10.369	10.786	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Sky Vision Tbk	8.656	12.024	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Land Tbk	675	692	*PT MNC Land Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	57.407	42.647	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	11.748	14.175	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	-	38	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT MNC Networks	15.026	44.743	*PT MNC Networks*
PT MNC Televisi Indonesia	90.879	109.115	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT Holiawisata Indah	20.000	18.500	*PT Holiawisata Indah*
PT MNC Energy Investment Tbk	10.975	10.850	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Portal Indonesia	10.400	10.400	*PT MNC Portal Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11.473	29.078	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah Piutang Pembiayaan	432.298	469.344	***Total Financing Receivables***
Presentase dari jumlah aset	1,77%	1,93%	*Percentage from total assets*

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 201 juta dan Rp 299 juta masing – masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,001% dan 0,001% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 201 million and Rp 299 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. The percentages to total assets are 0.001% and 0.001% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar Rp 637 juta dan Rp 682 juta pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,003% dan 0,003% pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to Rp 637 million and Rp 682 million as of March 31, 2023 and December 31, 2022. The percentages to total assets are 0.003% and 0.003% as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

j. Prepaid expense and advances

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
PT MNC Land Tbk	49	86	*PT MNC Land Tbk*
Presentase dari jumlah aset	0,000%	0,000%	*Percentage from total assets*

k. Premi dan aset reasuransi

k. Premium and reinsurance assets

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
PT MNC Land Tbk	2.967	2.949	*PT MNC Land Tbk*
PT GLD Property	2.495	1.153	*PT GLD Property*
PT MNC Sky Vision Tbk	1.784	3.107	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.224	1.971	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	801	323	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Global Informasi Bermutu	521	1.129	*PT Global Informasi Bermutu*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.321	6.592	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	14.113	17.224	***Total***
Presentase dari jumlah aset	0,06%	0,07%	*Percentage from total assets*

l. Simpanan

Pada tanggal 31 Maret 2023, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 45.843 juta, Rp 138.952 juta dan Rp 1.210.161 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilities sebesar 7,65%

Pada tanggal 31 Desember 2022, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.619 juta, Rp 267.442 juta dan Rp 1.359.085 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilities sebesar 9,22%.

l. Deposits

As of March 31, 2023, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 45,843 million, Rp 138,952 million, and Rp 1,210,161 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 7.65%.

As of December 31, 2022, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 42,619 million, Rp 267,442 million, and Rp 1,359,085 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 9.22%.

41. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI

The Subsidiary - BMNCI

	31 Maret/ *March 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	833.720	667.557	*Forwards foreign currencies purchased*
Lainnya	99.264	-	*Others*
Jumlah Tagihan Komitmen	932.984	667.557	*Total Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.022.236)	(624.387)	*Unused facilities*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(99.264)	(665.749)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
L/C yang *irrevocable* yang masih berjalan	(99.264)	(13.180)	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Lainnya	(10.000)	-	*Others*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.230.764)	(1.303.316)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(297.780)	(635.759)	*Total Commitment Liabilities - Net*
Kontingensi			***Contingencies***
Tagihan Kontingensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	461.249	446.152	*Past due interest revenues*
Liabilitas Kontingensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(95.422)	(96.082)	*Bank guarantee*
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	365.827	350.070	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.215.310	1.204.384	*Loans written-off*

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun tehadap perusahaan.

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuen date of financial statetements, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on the Company.

Entitas Anak – MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh Perusahaan dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by the Company and other Corporate Defendants).

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Maret/*March 31*, 2023		31 Desember/*December 31*, 2022		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	
Aset Moneter						*Monetary Assets*
Kas dan Setara Kas	US$	18.877.573	284.334	19.694.425	309.813	*Cash and Cash Equivalents*
	Lainnya/ *Other*	-	26.646	-	21.337	
Piutang nasabah	US$	133	2	106	2	*Receivables from customer*
Premi dan aset reasuransi	US$	9.738.016	146.674	1.786.236	28.099	*Premium and reinsurance assets*
	Lainnya/ *Other*	-	623	-	132	
Kredit yang diberikan	US$	33.418.603	503.351	33.769.055	531.221	*Loans*
Efek - efek	US$	230.912	3.478	227.499	3.579	*Securities*
Jumlah		62.265.237	965.108	55.477.321	894.183	***Total***
Liabilitas Moneter						*Monetary Liabilities*
Liabilitas segera	US$	65.596	988	50.415	793	*Liabilities immediately payable*
	Lainnya/ *Other*	-	91	-	-	
Simpanan	US$	23.962.953	360.930	29.651.643	466.450	*Deposits*
	Lainnya/ *Other*	-	19.283	-	19.459	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US$	8.826.052	132.938	943.155	14.837	*Reinsurance and other payable*
	Lainnya/ *Other*	-	186	-	108	
Liabilitas kontrak asuransi	US$	640.021	9.640	107.835	1.696	*Insurance contract liability*
Liabilitas lain-lain	US$	13.743	207	37.951	597	*Other payables*
	Lainnya/ *Other*	-	2	-	-	
Jumlah		33.508.365	524.265	30.790.999	503.940	***Total***
Aset Dalam Mata Uang Asing - bersih		28.756.872	440.843	24.686.322	390.243	***Monetary Assets in Foreign Currency - net***

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp 15.062 dan Rp 15.731.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on March 31, 2023 and December 31, 2022 are Rp 15,062 and Rp 15,731, respectively.

43. INFORMASI SEGMEN

43. SEGMENT INFORMATION

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Maret/*March 31, 2023*										
	Perbankan/ *Banking*	**Investasi/ *Investment***	**Asuransi/ *Insurance***	**Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting***	**Pengelolaan investasi/ *Fund management***	**Lembaga pembiayaan/ *Multifinance***	**Finansial teknologi/ *Financial technology***	**Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN	345.700	32.615	124.242	114.252	(4.789)	100.097	11.068	450	2.968	726.603	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	206.701	18.743	(12.586)	21.336	(9.346)	46.771	8.339	274	7.907	288.139	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih										(9.987)	*Others - Net*
Beban keuangan										(234.467)	*Interest expense*
Pajak penghasilan										(4.444)	*Income tax*
Laba tahun berjalan										39.241	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	4.937	314	441	2.030	113	3.278	181	11	-	11.305	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	16.189.033	8.694.102	1.190.124	1.568.362	62.734	2.027.476	260.794	197.587	(6.415.096)	23.775.116	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										647.297	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian										24.422.413	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	12.739.437	2.740.386	897.468	1.163.238	8.035	999.726	25.156	95.875	(500.720)	18.168.601	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										64.544	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasian										18.233.145	*Total consolidated liabilities*

	31 Maret/*March 31, 2022*										
	Perbankan/ *Banking*	**Investasi/ *Investment***	**Asuransi/ *Insurance***	**Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting***	**Pengelolaan investasi/ *Fund management***	**Lembaga pembiayaan/ *Multifinance***	**Finansial teknologi/ *Financial technology***	**Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN	288.706	18.395	178.317	117.933	36.286	92.866	-	12	(10.932)	721.583	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	129.994	5.325	33.531	22.589	32.367	41.678	-	(430)	(8.579)	256.475	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih										(44.770)	*Others - Net*
Beban keuangan										(178.647)	*Interest expense*
Pajak penghasilan										6.507	*Income tax*
Laba tahun berjalan										39.565	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	3.501	164	459	2.297	101	3.459	-	-	-	9.981	*Depreciation and amortization*
	31 Desember/*December 31, 2022*										
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	16.737.869	7.616.605	971.333	1.502.230	73.490	2.132.654	256.044	199.113	(5.826.428)	23.662.910	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										643.317	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian										24.306.227	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	14.115.369	1.490.928	680.805	1.089.320	7.388	1.097.560	21.330	96.105	(553.468)	18.045.337	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										60.077	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasian										18.105.414	*Total consolidated liabilities*

Informasi Wilayah Geografis / *Geographical Information*

	2023	**2022**	
Pendapatan Segmen			*Segment Revenues*
Indonesia	664.781	655.398	*Indonesia*
Amerika Serikat	61.822	66.185	*United States of America*
Jumlah	726.603	721.583	***Total***

	31 Maret/ March *31* 2023	31 Desember/ *December 31* 2022	
Jumlah Aset Segmen			Total Segment Asset
Indonesia	24.362.319	24.231.766	*Indonesia*
Amerika Serikat	60.094	74.461	*United States of America*
Jumlah	24.422.413	24.306.227	***Total***

44. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 pada tanggal 20 Juli 2022, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 pada tanggal 27 Agustus 2021, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

44. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2021 dated July 20, 2022. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2020 dated August 27, 2021. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2022 dan 2021 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk 31 Maret 2023 dan 2022 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 1.978 juta dan Rp 2.121 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2022 and 2021, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for March 31, 2023 and 2022, respectively, would be decreased/increased by Rp 1,978 million and Rp 2,121 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 43.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ ***Effect on profit or loss net of tax***				
	31 Maret/*March 31*,		**31 Maret/*March 31*,**		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
			Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Dolar Amerika Serikat	± 2,0%	± 0,5%	± 8.656	± 1.397	*United States Dollar*

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Kas dan setara kas	2.332.225	3.725.182	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	236.583	187.220	*Deposits to and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	409.464	369.115	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan bersih	1.560.137	1.635.600	*Financing receivable-net*
Kredit	9.707.056	9.842.862	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	32.645	31.804	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	81.273	61.355	*Musyarakah mutanaqisah financing receivable-net*
Premi dan aset reasuransi	540.086	313.268	*Premium and reinsurance assets*
Piutang lain-lain	633.494	191.071	*Other receivables*
Jumlah	15.532.963	16.357.477	***Total***

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022, based on contractual undiscounted payments.

	31 Maret/*March 31, 2023*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	313.309	-	-	-	313.309	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	256.289	28.429	23.728	-	308.446	*Payables to customers*
Utang reasuransi	36.769	110.307	-	-	147.076	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	65.054	192.487	-	-	257.541	*Other payables*
Utang klaim	3.640	10.921	-	-	14.561	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	396.504	452.813	224.537	17.027	1.090.881	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	539.605	205.351	-	744.956	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	810	2.384	4.459	-	7.653	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	17.378	86.888	2	-	104.268	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	702	1.976	3.369	614	6.661	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	29.619	385.579	-	-	415.198	*Securities repo payables*
Simpanan					-	*Deposits*
Simpanan dari bank lain					-	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	11.305.021	454.460	3.807	389	11.763.677	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	136.970	450	-	-	137.420	*Deposit from other banks*
Jumlah	12.562.065	2.266.299	465.253	18.030	15.311.647	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	261.931	-	-	-	261.931	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	204.323	28.897	24.832	-	258.052	*Payables to customers*
Utang reasuransi	31.809	15.041	-	-	46.850	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	76.145	195.969	-	-	272.114	*Other payables*
Utang klaim	6.490	8.266	-	-	14.756	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	301.479	499.081	265.320	11.737	1.077.617	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	299.701	-	-	299.701	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	894	2.396	5.267	-	8.557	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	33.381	166.903	13	-	200.297	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	620	1.881	3.565	832	6.898	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	69.619	380.565	-	-	450.184	*Securities repo payables*
Simpanan	8.813.716	1.364.708	26.751	408	10.205.583	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	157.220	-	-	-	157.220	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.848.402	1.636	2.769	-	2.852.807	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	36.588	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	-	-	-	-	-	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	12.842.617	2.965.044	328.517	12.977	16.149.155	***Total***

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum *(maximum leverage ratios)*. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pinjaman	13.855.516	14.845.268	*Debt*
Kas dan setara kas	(2.461.928)	(3.819.454)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	11.393.588	11.025.814	*Net debt*
Ekuitas	6.189.268	6.200.813	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	184%	178%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 20,14%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 202 is 20,14%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 150.000 juta. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 150,000 million. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

46. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Maret/*March 31, 2023*					
Aset keuangan/ ***Financial assets***	**Aset keuangan pada FVTPL/** ***Financial asset at FVTPL***	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Amortized cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Fair value through other comprehensive income***	**Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/** ***Loans and receivables***	**Jumlah/** ***Total***
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	2.461.928	2.461.928
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	236.583	236.583
Efek-efek/ *Securities*	-	2.765.648	1.563.404	690.879	-	5.019.931
Piutang nasabah/ Re*ceivable from customers*	-	-	-	-	409.464	409.464
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	32.645	32.645
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	81.273	81.273
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.560.137	1.560.137
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	540.086	540.086
Kredit/Loans	-	-	-	-	9.707.056	9.707.056
Aset lain-lain/*Other assets*	5.546	-	-	-	633.494	639.040
Jumlah Aset/*Total Assets*	5.546	2.765.648	1.563.404	690.879	15.662.666	20.688.143

	31 Desember/December *31, 2022*					
Aset keuangan/ ***Financial assets***	**Aset keuangan pada FVTPL/** ***Financial asset at FVTPL***	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Amortized cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Fair value through other comprehensive income***	**Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/** ***Loans and receivables***	**Jumlah/** ***Total***
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	3.819.454	3.819.454
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	187.220	187.220
Efek-efek/ *Securities*		2.783.282	1.562.422	688.892	-	5.034.596
Piutang nasabah/ Re*ceivable from customers*	-	-	-	-	369.115	369.115
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	31.804	31.804
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	61.528	61.528
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.635.600	1.635.600
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	313.268	313.268
Kredit/Loans	-	-	-	-	9.842.862	9.842.862
Aset lain-lain/*Other assets*	2.894	-	-	-	191.071	193.965
Jumlah Aset/*Total Assets*	2.894	2.783.282	1.562.422	688.892	16.451.922	21.489.412

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Maret/ *March 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liability at amortized cost*		
Simpanan/*Deposits*	11.763.677	13.058.390
Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	137.420	193.808
Liabilitas segera/*Liabilities immediately payable*	89.698	89.057
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ *Payables to indonesian clearing and securities guarantee institution*	313.309	261.931
Utang nasabah/*Customers Payables*	308.446	258.052
Utang reasuransi dan utang lain-lain/*Reinsurance and other payables*	419.178	333.720
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/*Insurance and investment contracts liability*	708.019	592.601
Utang bank dan institusi keuangan non bank/*Loans from bank and non-bank financial institutions*	1.090.881	1.077.617
Utang Al - Musyarakah/*Al - Musyarakah loan*	104.268	200.297
Utang Al - Mudharabah/*Al - Mudharabah loan*	6.661	6.898
Utang obligasi dan *medium term notes /Bonds payable and medium term notes*	744.956	299.701
Utang sewa pembiayaan/*Obligations under finance lease*	7.653	8.557
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	2.440.040	1.631.068
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	18.134.206	18.011.697

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Maret/*March 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	9.707.056	9.707.056	*Loans*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.563.403	1.563.403	*Amortized cost*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	744.956	744.956	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	11.763.677	11.763.677	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	137.420	137.420	*Deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31, 2022*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Estimasi nilai wajar/** ***Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	9.842.862	9.842.862	*Loans*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.562.422	1.562.422	*Amortized cost*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	299.701	299.701	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	13.058.390	13.058.390	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	193.808	193.808	*Deposits from other banks*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Maret/*March 31, 2023*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	441.269	-	-	441.269	*Equity securities*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	204.386	-	-	204.386	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Reksadana	45.224	-	-	45.224	*Mutual funds*
Sub jumlah	690.879	-	-	690.879	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	1.974.567	-	-	1.974.567	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	557.950	-	-	557.950	*Indonesian government bonds*
Reksadana	164.979	-	-	164.979	*Mutual funds*
Efek ekuitas	55.765	-	-	55.765	*Equity securities*
Obligasi lainnya	12.388	-	-	12.388	*Other Bonds*
Tagihan derivatif	-	5.546	-	5.546	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.765.649	5.546	-	2.771.195	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.330.767	-	-	1.330.767	*Indonesian government bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	221.751	-	-	221.751	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	10.885	-	-	10.885	*Bonds*
Sub jumlah	1.563.403	-	-	1.563.403	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	9.707.056	9.707.056	*Loans - Net*
Jumlah Aset	5.019.931	5.546	9.707.056	14.732.533	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	254	-	254	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	744.956	-	-	744.956	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	11.763.677	11.763.677	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	137.420	137.420	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	744.956	254	11.901.097	12.646.307	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	4.274.975	5.292	(2.194.041)	2.086.226	***Net Assets (Liabilities)***

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/** *Level 2*	**Tingkat 3/** *Level 3*	**Jumlah/** *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	455.467	-	-	455.467	*Equity securities*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	205.000	-	-	205.000	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Reksadana	28.425	-	-	28.425	*Mutual funds*
Sub jumlah	688.892	-	-	688.892	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	1.957.168	-	-	1.957.168	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	557.684	-	-	557.684	*Indonesian government bonds*
Reksadana	166.065	-	-	166.065	*Mutual funds*
Efek ekuitas	89.976	-	-	89.976	*Equity securities*
Obligasi lainnya	12.389	-	-	12.389	*Other Bonds*
Tagihan derivatif	-	2.894	-	2.894	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.783.282	2.894	-	2.786.176	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.329.006	-	-	1.329.006	*Indonesian government bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	222.241	-	-	222.241	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	11.175	-	-	11.175	*Bonds*
Sub jumlah	1.562.422	-	-	1.562.422	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	9.842.862	9.842.862	*Loans - Net*
Jumlah Aset	5.034.596	2.894	9.842.862	14.880.352	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	1.144	-	1.144	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	299.701	-	-	299.701	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	13.058.390	13.058.390	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	193.808	193.808	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	299.701	1.144	13.252.198	13.553.043	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	4.734.895	1.750	(3.409.336)	1.327.309	***Net Assets (Liabilities)***

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

47. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

47. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Maret/ ***March 31,*** **2023**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2022**	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	929	2.458	*Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Maret 2023/*March 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas - neto/ *Cash flow - net***	**Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.077.617	140.105	-	(126.841)	1.090.881	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	200.297	(95.147)	-	(882)	104.268	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	6.898	(237)	-	-	6.661	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	299.701	446.132	-	(877)	744.956	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	8.557	(904)	-	-	7.653	*Obligations under finance lease*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas - neto/ *Cash flow - net***	**Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	926.766	145.696	-	5.155	1.077.617	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	179.253	13.580	-	7.464	200.297	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	3.065	3.833	-	-	6.898	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	299.155	-	-	546	299.701	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	13.705	(5.148)	-	-	8.557	*Obligations under finance lease*

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas memiliki rencana strategis untuk mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah Motion Digital yang meliputi MotionBanking oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. Konsolidasi ini bertujuan untuk menyatukan produk-produk digital intinya (MotionBanking oleh BMNCI, MotionTrade oleh MNCS, juga MotionPay dan Flash Mobile oleh MTN) sehingga tercipta sinergi yang maksimal dan mampu menarik lebih banyak investor.

48. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Entity has a strategic plan to consolidate its transaction-based services under Motion Digital including MotionBanking by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, also MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. This consolidation aims to unify its core digital products (MotionBanking by BMNCI, MotionTrade by MNCS, also MotionPay and Flash Mobile by MTN) to create maximum synergy and be able to attract more investors.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on April 28, 2023.